

BAB II

SURVEY DAN RENCANA KEGIATAN

2.1 Hasil Survey Lokasi

2.1.1 Deskripsi Wilayah

Dari hasil survey yang telah dilakukan maka di ketahui antara lain :

A. Sejarah Desa Negeri Ulangan Jaya

Desa Negeri Ulangan Jaya adalah desa pemekaran dari Negara Saka pada tahun 2003,. Luas Desa Negeri Ulangan Jaya \pm 401.00 Ha meliputi tanah pekarangan, persawahan, perladangan, rawa, dan pemukiman penduduk. Desa Sri Budaya terbagi menjadi 4 dusun yang masing-masing dusun dipimpin oleh kepala dusun yang membawahi 4 RT , dan juga terdapat 5 kepala urusan, 4 dusun diantaranya yaitu :

- Dusun Negeri Ulangan
- Dusun Bumi Jaya
- Dusun Negri Baru
- Dusun Way Rate

Desa Negeri Ulangan Jaya dalam hal pimpinan Desa (Kepala Desa) saat ini di pimpin oleh seorang Kepala Desa bernama Ahmad Rifai.

B. Monografi Desa Negeri Ulangan Jaya

a. Batas Wilayah Desa

Desa Negeri Ulangan Jaya terletak di kecamatan Negeri Katon secara Administratif mempunyai batasan-batasan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Batas Wilayah Desa

No	Batas	Desa/Kelurahan
1	Batas Utara	Haduyang
2	Batas Selatan	PTPN VII Rejosari
3	Batas Timur	Branti Raya-Candimas
4	Batas Barat	Negara Saka

b. Luas Wilayah Desa

Desa Negeri Ulangan Jaya masuk wilayah Kecamatan Negeri Katon dengan luas wilayah ± 401.00 Ha yaitu diantaranya :

Tabel 2.2 Luas Wilayah Desa Negeri Katon

No	Nama	Luas Wilayah
1	Perkarangan	50,00 Ha
2	Sawah	50,00 Ha
3	Perkebunan	250,00 Ha
4	Perladangan	200,00 Ha
5	Pasang surut	151 Ha
6	Kolam	6 Ha
7	Pekantoran	1 Ha
8	Sekolahan	1 Ha
9	Kuburan	1,50 Ha

c. Orbitrasi Wilayah Desa Negeri Ulangan

Penghubung dari Desa Negeri Ulangan Jaya ke Kecamatan, Kabupaten dan Provinsi cukup lancar, karena di hubungkan dengan jalan aspal (jalan provinsi) untuk mencapai Desa Negeri Ulangan Jaya.

- Jarak tempuh dari Pusat Kecamatan 16 Km
- Jarak tempuh dari ibu Kota Kabupaten 30 Km
- Jarak tempuh dari Ibu Kota Provinsi 35Km

d. Lembaga kemasyarakatan di Desa Negeri Ulangan Jaya

Lembaga kemasyarakatan adalah lembaga yang dibentuk masyarakat dengan prinsip-prinsip kesukarelaan, kemandirian dan keragaman. Berikut daftar tabel lembaga kemasyarakatan Desa Negeri Ulangan Jaya

Tabel 2.3 Lembaga Kemasyarakatan

No	Pengurus	Jumlah Pengurus
1	RT	10 Jiwa
2	Dusun	4 Jiwa
3	LPMK	18 Jiwa
4	BPD	7 Jiwa
5	Linmas	21 Jiwa
6	PKK	15 Jiwa
Jumlah		74 Jiwa

e. Bidang Pembangunan

Di kehidupan sehari-hari, istilah pembangunan sangat sering digunakan dalam berbagai bidang. Berikut bidang-bidang yang ada di Desa Negeri Ulangan Jaya :

1. Kesehatan

Tabel 2.4 Tempat kesehatan

No	Nama	Jumlah Tempat
1	Puskesmas Pembantu	1 Buah
2	Posyandu	3 Buah
Jumlah		4 Buah

2. Agama

Tabel 2.5 Tempat Beribadah

No	Nama	Jumlah Tempat
1	Masjid	9 Buah
2	Mushola	13 Buah
3	Wihara	-
4	Pura	-
5	Gereja	-
Jumlah		22 Buah

3. Peternakan

Tabel 2.6 Jumlah Hewan Perternakan

No	Nama	Presentase
1	Sapi	10 %
2	Itik	14 %
3	Mentok	18 %
4	Kambing	12 %
5	Ayam	46 %
Jumlah Presentase		100 %

4. Pendidikan

Tabel 2.7 Tempat Pendidikan

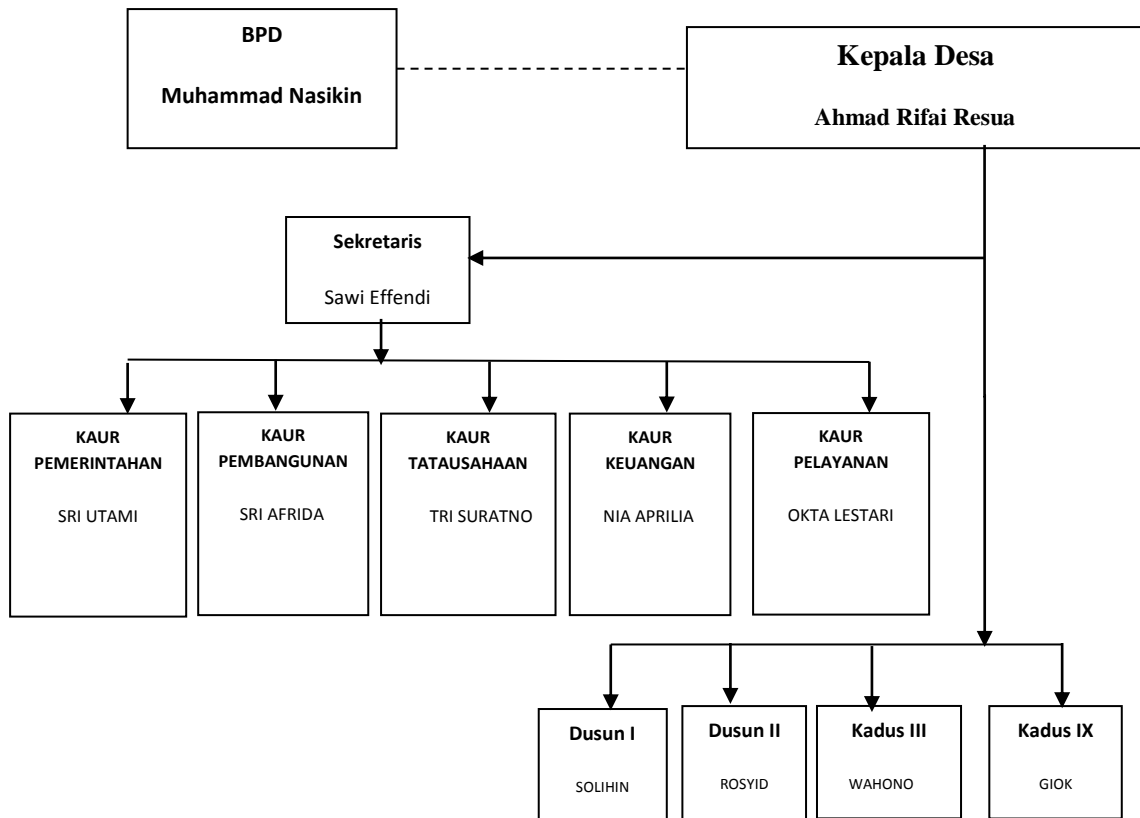
No	Nama	Jumlah Tempat
1	TK	2 Buah
2	SD	1 Buah
3	MI	1 Buah
4	TPA	2 Buah
5	SMP	1 Buah
Jumlah		7 Buah

5. Sarana Olahraga

Tabel 2.8 Sarana Olaraga

No	Nama	Jumlah Sarana
1	Lapangan Bulu Tangkis	2 Buah
2	Lapangan Bolla Voly	2 Buah
Jumlah		4 Buah

**STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAHAN DESA NEGERI KATON
KECAMATAN DESA NEGERI KATON KABUPATEN TAHUN 2018**



Gambar 2.1 Struktur Organisasi

2.1.2. Rencana Pembangunan Desa

Dalam membuat suatu rencana pembangunan Desa perlu adanya kebijakan pembangunan. Kebijakan yang dimaksud adalah dalam merencanakan pembangunan Desa maka perlu adanya musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh agama, RT/RW, pemerintah Desa beserta BPD dalam rangka penggalian gagasan. Dari penggalian gagasan tersebut dapat diketahui permasalahan yang ada di Desa dan kebutuhan apa yang diperlukan oleh masyarakat sehingga aspirasi seluruh lapisan masyarakat bisa tertampung. Sebagai wakil dari masyarakat BPD berperan aktif membantu pemerintah Desa dalam menyusun program pembangunan Desa, dalam hal ini menyusun pembangunan apa yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dengan segera dalam arti menyusun skala prioritas.

Untuk membuat suatu kebijakan pembangunan perlu adanya komponen penting yang perlu diperhatikan, diantaranya adalah arahan pembangunan itu sendiri, potensi dan masalah Desa, program pembangunan Desa, dan strategi pencapaiannya.

Berdasarkan uraian diatas, pemerintahan Desa Negeri Ulangan Jaya bersama seluruh lapisan masyarakat memiliki program pembangunan Desa, yaitu antara lain:

I. Penyelenggaraan Pemerintah Desa

1. Penghasilan Tetap Kepala Desa dan Perangkat Desa
2. Tunjangan Kepada Desa dan Perangkat
3. Insentif Ketua RT
4. Operasional Perkantoran
5. Pembuatan Website Desa
6. Operasional BHP
7. Tunjangan BHP
8. Operasional RT
9. Operasional LPM
10. Operasional PKK
11. Operasional Karang Taruna
12. Operasional Hansip dan Linmas
13. Penyusunan Review RPJM Desa
14. Penyusunan RKP Desa
15. Penyusunan APB Desa
16. Pembuatan Tanda Batas Tanah
17. Pembuatan Sertifikat Hak Tanah
18. Pembiayaan Usulan Tanah Register Menjadi Tanah Marga
19. Pembiayaan Pemilihan Kepala Desa

2.2 Temuan Masalah di Lokasi dan Rencana Kegiatan

2.2.1 Temuan Masalah

Potensi di desa Negeri Ulangan Jaya adalah terletak pada pertanian dimana masyarakat desa Negeri Ulangan Jaya rata-rata berpenghasilan dari cara mereka menjual sumber daya alam salah satunya adalah kedelai. Kedelai adalah peluang bisnis yang menguntungkan, dan merupakan jenis makanan yang mudah untuk dijadikan panganan khas seperti tahu, tempe, oncom. Kurangnya dukungan dan perhatian dari pemerintah setempat, belum adanya pelatihan dan pengertian dari pengawasan produksi secara baik dan pencatatan keuangan untuk mengetahui besar kecilnya laba yang dihasilkan serta kreatifitas dalam mengelola tahu dan tidak adanya kegiatan promosi yang dilakukan oleh pelaku usaha menyebabkan beberapa usaha mandiri di Desa Negeri Ulangan Jaya tidak dapat berkembang, serta tidak adanya inovasi produk yang menyebabkan usaha milik ibu Mulyani ini kurang maju. Tujuan perusahaan ini salah satunya adalah mencari laba yang optimal termasuk juga usaha mandiri memiliki tujuan yang sama. Aspek kemasan pada usaha mandiri yang dibuat dalam kemasan skala besar menyebabkan hanya pembeli dari kalangan masyarakat sekitar saja sehingga sulit untuk melakukan pemasaran keluar daerah Desa Negeri Ulangan Jaya. Aspek keuangan untuk usaha mandiri masih dalam bentuk yang sangat sederhana dalam pembuatan laporan laba/rugi, sehingga usaha mandiri tersebut melihat besar kecilnya produksi dalam mengetahui laba atau ruginya usaha Negeri Ulangan Jaya tersebut. Masalah yang ada di Desa Negeri Ulangan Jaya dalam bidang Teknologi dan Informasi adalah anak usia dini yang kurang siap mengenal teknologi. Dengan berkembangnya kemajuan teknologi saat ini maka kita diharuskan untuk bisa menguasai hal – hal mengenai IT dan desa – desa saat ini juga membutuhkan media informasi yang luas sehingga masyarakat dimudahkan untuk mendapatkan informasi di luar desa. Belum terdapatnya website desa yang dapat mempromosikan dan mencari sumber informasi mengenai Desa Negeri Ulangan Jaya.

2.2.2 Kerangka Pemecahan Masalah

Adapun kerangka pemecahan masalah yang dapat diuraikan dalam memberikan solusi terhadap perumusan masalah:

Tabel 2.9 kerangka pemecahan masalah

Sebelum Pelaksanaan PKPM	Proses Kegiatan	Tujuan kegiatan
<ol style="list-style-type: none"> 1. Belum memiliki website resmi 2. Pengetahuan IT aparat rendah 3. pemasaran belum menggunakan teknologi 4. Tata kelola bisnis masih menggunakan cara lama 5. Belum memahami perbedaan investasi legal dan ilegal 6. Belum mengerti pembukuan laporan keuangan pada UMKM 7. Belum mengerti pembukuan laporan keuangan pada UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembuatan website resmi 2. Pelatihan Komputer 3. Membuat media pemasaran online 4. Melakukan proses inovasi kemasan pada Tahu Rasa menjadi lebih praktis 5. Pembuatan laporan harga pokok UMKM 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sudah memiliki website resmi 2. Warga sudah menguasai tentang IT 3. UMKM sudah memiliki media pemasaran online 4. Sudah menguasai pembukuan laporan keuangan 5. Sudah menguasai pembuatan laporan keuangan
<p>EVALUASI</p>		

Berdasarkan gambar, kerangka perencanaan masalah diatas dapat diuraikan bahwa dari dari hasil survey lapangan atau observsi yang telah dilakukan oleh Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya pada tanggal 10 Februari 2019, diketahui Desa Negeri Ulangan Jaya memiliki Usaha Mandiri Tahu Rasa, namun Usaha mandiri tersebut memiliki kendala kurangnya inovasi dalam kemasan produk dan pemasaran.hal inilah yang menjadi faktor pendorong bagi Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini membantu dalam membuat sebuah inovasi produk. Dalam pelaksanaan kegiatan nantinya, Mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melalui kelompok 9 akan memberikan pengetahuan melalui program pelatihan mengenai cara membuat sebuah anggaran kerja produksi, model desain kemasan produk, cara pemasaran dari produk tersebut. Rencananya yang menjadi target dalam pelaksanaan pelatiahn tersebut adalah Usaha mandiri bu Mulyani. Selain itu permasalahan lainnya dalam bidang teknologi informasi dan komunikasi, mayoritas masyarakat Desa masih kurang memanfaatkan perkembangan teknologi untuk dijadikan wadah dalam mengembangkan dan memperkenalkan Desa ke masyarakat luas. Hal tersebut dikarenakan letak geografis Desa yang jauh dari pusat perkotaan, sehingga menyebabkan keterlambatan Desa menyerap informasi terbaru dalam menyesuaikan diri terhadap kemajuan tenologi. Alasan inilah yang kemudin menjadikan Mahasiswa IIB Darmajaya melalui kegiatan pengabdian masyarakat membantu pemerintah Desa memperkenalkan Desa Negeri Ulangan Jaya kepada masyarakat luas melalui sebuah media elektronik, yaitu akan dibuatnya sebuah website desa. Di dalam website ini nantinya akan memut mengenai seluruh aktivitas/kegiatan dan informasi Desa. Selain pembuatan website desa, Mahasiswa PKPM juga akan memberikan sebuah pelatihan komputer kepada siswa-siswi SD MIN 1 Pesawaran kelas 4,5,dan 6 yang bertujuan untuk menambah pengetahuan ilmu teknologi.

2.2.3 Tujuan Program

Adapun tujuan yang dapat dicapai dari kegiatan Praktek kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) antara lain :

- 1) Untuk membuat suatu sistem informasi desa berupa website desa.
- 2) Untuk memberikan inovasi kemasan dan metode pemasaran melalui teknologi informasi pada Usaha mandiri ibu Mulyani.
- 3) Untuk memberikan pelatihan ilmu komputer kepada anak-anak Desa Negeri Ulangan Jaya.
- 4) Memberikan pelatihan anggran pada Usaha mandiri di Desa Negeri Ulangan Jaya.

2.2.4 Manfaat Program

Adapun manfaat yang timbul dari kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan di Negeri Ulangan Jaya antara lain :

- 1) Desa Negeri Ulangan Jaya memiliki sistem informasi desa berupa website.
- 2) Usaha mandiri Tahu Rasa jadi lebih produktif lagi dengan adanya inovasi kemasan dan metode pengembangan bisnis yang lebih baik.
- 3) Siswa/i SD jadi lebih mengerti perkembangan teknologi komputer saat ini.

2.2.5 Sasaran Obyek

Sasaran obyek dalam program kegiatan ini ditunjukan pada Usaha mandiri, karena Usaha mandiri sebagai salah faktor pembangun dalam suatu bangsa, Usaha mandiri di Indonesia terutama di Lampung sangat terbatas dengan informasi sehingga perkembangan Usaha mandiri di Lampung sangatlah susah untuk berkembang karena kurangnya proses pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia. Dalam hal ini sasaran obyek yang ada di Desa Negeri Ulangan Jaya

yaitu Usaha mandiri Tahu Rasa ibu Mulyani. Alasan dipilihnya obyek ini adalah karena Usaha mandiri ibu Mulyani masih melakukan model bisnis lama sehingga kurang dilirik oleh masyarakat Desa Negeri Ulangan Jaya maupun masyarakat luar Desa.

2.2.6 Rencana Kegiatan Kelompok

Tabel 2.10 rencana kegiatan kelompok

No	Rencana Kegiatan	Sasaran Kegiatan	Lokasi	Ket
1	Gery Chairly, Pelatihan Pemanfaatan Android Kepada pemilik UMKM Desa Negeri Ulangan Jaya	Masyarakat	Negeri Ulangan Jaya	Terlaksana
2	Indra Yudi Tama, Rencana kegiatan pembuatan media sosial guna mempermudah penjualan produk	Seluruh pemilik Usaha	Negeri Ulangan Jaya	Terlaksana
3	Rikya Alfarizi, Rencana Kegiatan Individu Pembuatan Kemasan untuk Produk Tahu Rasa Gurih	Pemilik UMKM Tahu Rasa Ibu Mulyani	Dusun way rate	Terlaksana
4	Miswono Subagio, Rencana Kegiatan Individu Membuat desain <i>Merk</i> produk Tahu Rasa pada usaha mandiri ibu mulyani	Pemilik UMKM Tahu Rasa Ibu Mulyani	Dusun way rate	Terlaksana
5	Andhika Saputra, Rencana Kegiatan	Pemilik UMKM Tahu	Dusun way rate	Terlaksana

	Individu Pemasaran Produk Usaha Tahu Rasa melalui Media Sosial	Rasa Ibu Mulyani		
6	Padjerie Yudha P, Rencana Kegiatan Individu membuat Laporan Keuangan sederhana UMKM	Pemilik UMKM Tahu Rasa Ibu Mulyani	Dusun way rate	Terlaksana
7	Rencana Kegiatan Kelompok Membuat Dokumentasi seluruh kegiatan di Desa Negeri Katon. Kegiatan tersebut berisi informasi Desa, potensi Desa, serta aktivitas sehari-hari PKPM Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya yaitu dalam bentuk audio dan gambar yang nantinya akan dijadikan video yang akan publikasikan	Masyarakat desa Negeri Ulangan Jaya	Desa Negeri Ulangan Jaya	Terlaksana
8	Rencana Kegiatan Kelompok Pelatihan Ilmu Komputer Kepada Siswa/I kelas 4,5 dan 6 di SD MIN 1 pesawaran desa Negeri Ulangan Jaya	Siswa-siswi Sekolah Dasar	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ulangan Jaya	Terlaksana

9	Rencana Kegiatan Kelompok membuat Plang nama Gang yang baru saja di buat di Desa Negeri Ulangan Jaya	Gang yang beli diberi nama di setiap dusun	Negeri Ulangan Jaya	Terlaksana
---	--	--	---------------------	------------

